

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Juni 2025

Firani Luh Fatin

**ANALISIS TINGKAT NYERI PASIEN *POST* OPERASI LAPARATOMI
DENGAN PEMBERIAN INTERVENSI LATIHAN PERNAPASAN
TEKNIK *FINGER HOLD* DI RSU MUHAMMADIYAH KOTA METRO
TAHUN 2025**

xvi + 65 halaman, 4 tabel, 1 grafik, 4 gambar, dan 6 lampiran

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa kasus tindakan pembedahan meningkat sebesar 15% setiap tahun. Pada tahun 2020, rumah sakit di seluruh dunia menerima 80 juta pasien operasi laparatomi. Nyeri pada daerah insisi merupakan suatu akibat yang dialami setelah melakukan tindakan operasi laparatomi. Mengontrol nyeri yang timbul sangat penting bagi pasien untuk meningkatkan status kenyamanan. Latihan pernapasan teknik *finger hold* merupakan salah satu terapi non farmakologis yang dapat memberikan rasa rileks, nyaman, serta dapat mengurangi nyeri yang dirasakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat nyeri pada pasien *post* operasi laparatomi dengan pemberian intervensi latihan pernafasan teknik *finger hold* di RSU Muhammadiyah Metro Tahun 2025. Metode pengumpulan data menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan subjek asuhan adalah 1 pasien dengan *post* laparatomi. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi skala nyeri dengan *Numeric Rating Scale* dan menggunakan analisis proses keperawatan. Hasil evaluasi yang dilakukan 3 hari berturut-turut menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dari skala nyeri 6 menjadi skala nyeri 2 setelah pemberian intervensi latihan pernapasan teknik *finger hold*, dengan faktor yang mempengaruhi nyeri pasien yaitu faktor usia, makna nyeri, pengalaman sebelumnya, dan ansietas. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi perawat untuk menerapkan intervensi latihan pernapasan dengan teknik *finger hold* sebagai intervensi pendukung untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien *post* operasi laparatomi.

Kata Kunci : Nyeri, Latihan Pernapasan Teknik *Finger Hold*, Laparatomi
Bahan pustaka : 47 (2016-2025)

**TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
NERS PROFESSIONAL STUDY
Final Professional Ners Report, June 2025**

Firani Luh Fatin

***ANALYSIS OF PAIN LEVELS OF POSTOPERATIVE LAPARATOMY
PATIENTS BY PROVIDING BREATHING EXERCISE INTERVENTIONS
WITH FINGER HOLD TECHNIQUES AT MUHAMMADIYAH HOSPITAL
METRO CITY IN 2025***

xvi + 65 pages, 4 tables, 1 chart, 4 images, dan 6 attachments

ABSTRACT

The World Health Organisation (WHO) reports that surgical cases are increasing by 15% every year. In 2020, hospitals worldwide admitted 80 million laparotomy patients. Pain in the incision area is a consequence experienced after laparotomy surgery. Controlling the pain that arises is very important for patients to improve comfort status. Finger hold breathing exercise is one of the non-pharmacological therapies that can provide a sense of relaxation, comfort, and can reduce the pain felt. The purpose of this study was to analyse the level of pain in postoperative laparotomy patients with the intervention of finger hold breathing exercises at Muhammadiyah Hospital Metro in 2025. Data collection methods using descriptive research design with a case study approach with the subject of care is 1 patient with post laparotomy. Data collection tools use pain scale observation sheets with Numeric Rating Scale and use nursing process analysis. The results of the evaluation carried out 3 consecutive days showed a decrease in the pain scale from a pain scale of 6 to a pain scale of 2 after giving breathing exercise interventions using the finger hold technique, with factors that affect patient pain, namely age, meaning of pain, previous experience, and anxiety. This study is expected to be used as a reference for nurses to apply breathing exercise interventions with finger hold techniques as a supporting intervention to reduce pain levels in postoperative laparotomy patients.

Keywords : Pain, Finger Hold Technique Breathing Exercises, Laparotomy
Refferences : 47 (2016-2025)